



## Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Bunyi dan Sumber Bunyi Dengan Model *Snoball Throwing* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Kota Ternate

Apridayani Marasabessy

STKIP Kie Raha Ternate

---

### Abstract

Received: 8 Maret 2023

Revised: 16 Maret 2023

Accepted: 27 Maret 2023

*The problem in this research is how to improve the science learning outcomes with the theme of Sound and Sound Sources with the snoball throwing model for fourth grade students at SD Negeri 14 Kota Ternate. The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes in science with the theme of Sound and Sound Sources with the snoball throwing model for fourth grade students at SD Negeri 14 Kota Ternate. This type of research is Classroom Action Research which consists of 4 stages, namely, planning, implementing action, observing and reflecting. This research was conducted in 2 cycles. The subjects in this study were class IV with a total of 29 students, consisting of 15 girls and 14 boys. Data collection was carried out using observation sheets in the learning process, namely to find out the increase in the student learning process using test sheets to find out the increase in student learning outcomes and documentation. Based on the description of the research results and discussion in chapter IV which describes that research using the snowball throwing learning model on the theme of sound and sound sources can improve science learning outcomes in fourth grade students of SD Negeri 14 Ternate City. Student learning outcomes in cycle I with an average value of 75-85 or with a complete learning outcome of 78.27%. Student learning outcomes in cycle I have met the indicators because with enthusiasm and enthusiasm students follow the learning well. however, it does not meet the KKM standards set by the researcher. Therefore, the next learning improvement action is carried out, namely cycle II. The achievement of learning outcomes in cycle II increased with an average score of 85 – 95 or with learning completeness of 87.75%, with a total increase of 9.48%. This success can be seen from the comparison in each cycle I and cycle II with very good qualifications.*

*Keywords:* snowball throwing, learning outcomes.

(\*) Corresponding Author: [apridayanimarsy@gmail.com](mailto:apridayanimarsy@gmail.com)

*How to Cite:* Marasabessy, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Bunyi dan Sumber Bunyi Dengan Model *Snoball Throwing* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 671-677. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7943146>

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi ini merupakan usaha dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) karena sumber daya manusia merupakan kunci utama bagi sebuah bangsa untuk terus berkembang maju. Pendidikan adalah salah satu langkah untuk mempersiapkan putra dan putri bangsa supaya bisa bersaing di era globalisasi dan digital pada masa mendatang. Oleh karena itu, tentunya peningkatan mutu pendidikan haruslah dimulai dari tingkat satuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan.



Dalam rangka peningkatan pendidikan maka peningkatan materi perlu sekali mendapat perhatian karena dengan lengkapnya materi yang diberikan tentu akan menambah lebih luas akan pengetahuan. Hal ini akan memungkinkan peserta didik dalam menjalankan dan mengamalkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan baik dan benar. Materi yang disampaikan pendidik harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Pendidik harus menguasai materi dengan ditambah bahan atau sumber lain yang berkaitan dan lebih actual dan hangat. Sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi mempelajari pelajaran.

Namun Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru. Oleh karena itu, usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya dimulai dari peningkatan kualitas guru. Guru yang berkualitas diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya tahu tentang materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, ia pun harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi para siswanya. Hal ini penting karena sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk mengetahui beberapa hal. Guru juga harus melatih keterampilan, sikap dan mental anak didik. Penanaman keterampilan, sikap dan mental ini tidak bisa sekedar asal tahu saja, tetapi harus dikuasai dan dipraktikkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Setiap usaha pendidikan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam kurikulum 2013 tujuan mata pelajaran IPA di SD adalah menuntut Siswa agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu. Di SD aspek ketrampilan dasar tersebut dikembangkan dalam semua mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran IPA/sains.

Berangkat dari komponen-komponen tujuan pembelajaran IPA sekolah dasar tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa atau cenderung mendorong siswa untuk sekedar menguasai materi pelajaran, namun pembelajaran IPA merupakan pembelajaran aktif, dimana melibatkan Siswa untuk aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Siswa diharapkan aktif mencari dan menemukan konsep, mampu menganalisis suatu masalah, aktif berdiskusi, berani berbicara untuk menyampaikan gagasan, mampu mendengarkan dan menerima gagasan dari orang lain, mampu menuliskan hasil kerja sebagai laporan serta mampu membaca dan menyampaikan hasil kerja. Berdasarkan pengamatan peneliti selama berada di SD Negeri 14 Kota Ternate terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama yaitu 1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa. 2. Metode yang di gunakan guru masih konvensional sehingga pembelajaran masih monoton. Oleh sebab itu penggunaan model *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran sederhana tetapi sangat tepat dan relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Kota Ternate yang dianggap representatif dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran, sehingga dalam setiap pembelajaran menyenangkan bagi setiap peserta didik, berpikir logis dan kritis, berkomunikasi, bekerjasama dalam memecahkan sebuah masalah dan memiliki keterampilan dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil

pembelajaran IPA sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar baik secara individu, maupun kelompok.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam istilah Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Rancangan penelitian adalah semua rencana yang akan dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dan memberikan pelayanan konseling

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah SD Negeri 14 Kota Ternate, Jl. Soemeru Kecamatan Kota Ternate Tengah Propinsi Maluku Utara.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 14 kota Ternate dengan jumlah siswa 22 yang terdiri dari 13 orang Laki-Laki dan 9 orang Perempuan. Fokus penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan tema bunyi dan sumber bunyi dengan model *Snoball Throwing*

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, Hal ini dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian kegiatan observasi ini dilakukan seorang observer. Pada kelas IV SD Negeri 14 Kota Ternate. Dengan diketahui hasil observasi ini, maka peneliti dapat merencanakan kegiatan yang dapat dilakukan selanjutnya agar dapat memperbaiki proses pembelajaran.

### **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan secara kuantitatif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pre tes* dan *pos tes*. Skor dalam tes ini menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2009: 172).

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu;

$$\text{ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Analisis data secara kualitatif

Selain data kuantitatif, diperlukan juga data kualitatif untuk melengkapi data kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini berupa data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Sains menggunakan model pembelajaran *Snoball Throwing*. Data kualitatif dijelaskan menggunakan kalimat berdasarkan kategori yang sudah ditentukan untuk memperoleh kesimpulan. Adapun data hasil pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar

pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

### Siklus I

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tindakan atau hal-hal yang akan dilakukan didalam kelas. Hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar evaluasi, dan lembar observasi.

#### 2. Pelaksaaan Tindakan ( *action* )

Tahap ini guru melaksanakan semua yang telah disiapkan pada tahap perencanaan yang berhubungan dengan langkah-langkah dalam pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan siswa. Pelaksanaan tindakan siklus I ini yaitu pada jam pelajaran ke pertma dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Adapun gambaran pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah :

##### a. Kegiatan awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "bunyi dan sumber bunyi".

##### b. Kegiatan Inti

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di siapkan. Langkah-langkah dalam pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Snoball Throwing* pada tema bunyi dan sumber bunyi

a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Cukup beberapa menit saja.

b. Setelah itu guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi.

c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok.

e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.

f. Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

g. Setelah semuanya mendapat giliran, kemudian guru memberikan kesimpulan materi hari itu dan melakukan evaluasi jika dibutuhkan, kemudian baru menutup pembelajaran.

#### 3. Tahap Pengamatan ( *Observing* )

Pada siklus I belum memenuhi indikator yang ditentukan oleh peneliti, dan juga siswa secara maksimal tidak menunjukkan keseriusan dalam pembelajaran. guru

tidak memberikan tes secara tertulis melainkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan sejauh mana pemahaman mereka tentang materi.

#### **4. Refleksi**

Hasil belajar Siswa pada siklus I yaitu 15 siswa mencapai nilai 52%, 10 siswa 35% dan 4 siswa 13,79% dengan pencapaian nilai rata-rata kelas adalah 78,27%. Skor perolehan nilai rata-rata yang telah diuraikan dapat dinyatakan telah memenuhi target ketuntasan dalam pembelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih gagal dalam pembelajaran siklus I. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

#### **Siklus II**

##### **1. Perencanaan**

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPS Tema bunyi dan sumber bunyi pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Kota Ternate, maka perlu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan strategi seperti yang diterapkan oleh peneliti pada perbaikan pembelajaran siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus I.

##### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Karena berdasarkan hasil evaluasi siklus I. Maka pada siklus ke II

###### **a. Kegiatan awal**

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "bunyi dan sumber bunyi".

###### **b. Kegiatan Inti**

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di siapkan. Langkah-langkah dalam pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Snoball Throwing* pada tema bunyi dan sumber bunyi

a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Cukup beberapa menit saja.

b) Setelah itu guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi.

c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok.

e) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.

f) Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

g) Setelah semuanya mendapat giliran, kemudian guru memberikan kesimpulan materi hari itu dan melakukan evaluasi jika dibutuhkan, kemudian baru menutup pembelajaran.

### 3. Observasi

Aktivitas belajar siswa pada siklus II lebih baik di bading pada siklu I. Hal ini di karenakan siswa ikut terlibat dalam pembelajaran dan dengan suasana yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya yang membuat siswa merasa cepat bosan dan tidak percaya diri.

### 4. Refleksi

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan baik dalam hal hasil belajar maupun aktifitas siswa di tandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dan ketuntasan dalam pembelajaran materi dan meningkatnya aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. bahwa 27 siswa memperoleh peningkatan nilai yaitu 93,10% sedangkan 2 siswa mencapai 6,89 % dengan jumlah nilai rata –rata kelas 87,75% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Skor perolehan pada siklus II dinyatakan 29 siswa telah memenuhi indikator dan target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Abdul Hafid, Pramukantoro (2013) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitikberatkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (gumpalan kertas) yang berisikan pertanyaan kepada sesama teman

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang mendeskripsikan bahwa penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada tema bunyi dan sumber bunyi dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Kota Ternate. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rerata 75- 85 atau dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 78,27 % . Hasil belajar siswa pada siklus I sudah memenuhi indikator karena dengan semangat dan antusias siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik . akan tetapi belum memenuhi standar KKM yang di tentukan peneliti. Oleh sebab itu dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran selanjutnya yaitu siklus II. Pencapaian hasil belajar pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rerata 85 – 95 atau dengan ketuntasan belajar 87.75 %, dengan total peningkatan sebesar 9,48%. Keberhasilan tersebut dapat dikatakan dari perbandingan pada tiap siklus I dan siklus II dengan kulifikasi sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafid, Pramukantoro. (2013). “Pengaruh Pendekatan Metode Pembelajaran *Snowball Trowing* dengan Strategi Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro* 1(1) : 11-12.
- Abdul Majid (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto(2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Emah Hujaemah, Asep Saefurrohman, Juhji (2019) “Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar(*Jurnal Vol 5, No. 1 2019*)

- Gagne. Robert M, 1989. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran* . (terjemahan Munandir). PAU Dirjen Dikt Depdikbud. Jakarta.
- Hamlik, Oemr. (2008). *Perencanaan Pebgajaran Berdasarkan Pendekatan Sidtem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsana, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Indrawati dan Wawan setiawan (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan Guru SD*. Jakarta. P4TK.
- Jumanta Hamdayana. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Januardana, Arta, dkk. (2008). *Pengaruh Metode Snoball Throwing*. Yokyakarta Insan Madani
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dsar Proses/Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Trianto, (2007:1). *Model-mode Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Wina Sanjaya. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group